

ABSTRAK

Proses pengendalian mutu setiap perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengendalian mutu adalah metode *Statistical Quality Control*. Departemen PMO Spirit PT. Dirgantara Indonesia (Persero) merupakan departemen yang bertanggung jawab dalam proses pembuatan komponen *DNose* Pesawat *Airbus* tipe A320. Penelitian ini merupakan penelitian mengenai penerapan pengendalian mutu dengan menggunakan *Statistical Quality Control* untuk meminimalisir kerusakan komponen pada Departemen PMO Spirit PT. Dirgantara Indonesia (Persero) studi kasus dalam pembuatan komponen *DNose* pesawat *Airbus* tipe A320.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Statistical Quality Control* dalam meminimalisir kerusakan komponen yang terjadi dan membandingkan tingkat kerusakan pada kedua metode yaitu metode pengendalian yang digunakan perusahaan dengan metode *Statistical Quality Control*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan jumlah kerusakan dan jenis kerusakan yang terjadi dari bulan Januari hingga September 2015 pada pembuatan Komponen *DNose* pesawat *Airbus* tipe A320 sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kebijakan pengendalian mutu di Departemen PMO Spirit menggunakan sistem audit. Tingkat kerusakan dari sistem audit tersebut sudah memenuhi target perusahaan yaitu 4% kerusakan pada DPM dan 2% pada Assembly. Hasil penerapan *Statistical Quality Control* menunjukkan bahwa proses pengendalian mutu belum efektif karena masih ada beberapa subkomponen seperti Tophat, Angel, Diaphragm, dan strap terdapat titik diluar batas kendai diagram P-chart. Tingkat kerusakan yang terjadi pada penerapan *Statistical Quality Control* menunjukkan bahwa sebagian besar kerusakan terjadi karena jenis kerusakan *Incorrect*. Dan perbedaan tingkat kerusakan terjadi pada proses pembuatan subkomponen akan tetapi Sistem audit perusahaan merupakan sistem pengendalian mutu yang sangat objektif jika dibandingkan dengan metode *Statistical Quality Control*.

Kata kunci : Pengendalian Mutu , *Statistical Quality Control* , Kerusakan komponen , Departemen PMO Spirit PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

ABSTRACT

Quality Control process of each company is a very important thing to do. One method that can be used in the quality control process is a Statistical Quality Control method. PMO Spirit department of PT.Dirgantara Indonesia (Persero) is a department in charge of the manufacturing process DNose component type Airbus A320. This research is the application of quality control by using the Statistical Quality Control to minimize damage to the components of PMO Spirit Department PT.Dirgantara Indonesia (Persero) and a case study in the manufacture of components DNose type Airbus A320.

This research is to know of application Statistical Quality Control in minimizing damage occurring component and comparing the level of damage to the second method is the method used by the company control circuitry Statistical Quality Control methods. The method used is descriptive and Comparative research method with qualitative approach. Data collection techniques used were observation and interviews. This study uses the amount of damage and the type of damage that occurred from January to September 2015 in the manufacture of components DNose Airbus A320 type as an object of research.

Based on the results of this research is that the quality control policy in the Department of PMO Spirit uses a audit system. The extent of damage from the audt system has met the company's target is 4% damage to the DPM and 2% in the Assembly. Statistical Quality Control application results showed that the quality control process has not been effective because there are still several subcomponents such as Tophat, Angel, Diaphragm, and there is a point beyond the limit strap diagram P-chat. The level of damage that occurs in the application of Statistical Quality Control showed that the majority of the damage occurred because of damage Incorrect. And differences in the level of the damage occurred in the manufacturing process subcomponents however Systems is a company audit quality control systems are very objective when compared with the methods of Statistical Quality Control

Keywords: *Quality Control, Statistical Quality Control, Component Damage PMO Spirit Department PT.Dirgantara Indonesia (Persero).*

MOTTO

*"Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan;
dan saya percaya pada diri saya sendiri. " (Muhammad Ali) .*

*Kalau hidup sekedar hidup, babi di hutan juga hidup, kalau bekerja sekedar
bekerja, kera juga bekerja. (Buya hamka)*

*"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"
(H.R. Ahmad)*